

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDARDISASI INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN



LAPORAN KINERJA 2023

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN (BSIP)
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 18 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Ketua Kelompok PE PSI PKH



Ketua Kelompok PE PSI TP



Ketua Kelompok PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (BBPSI SDLP) Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai lingkup BBPSI SDLP dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

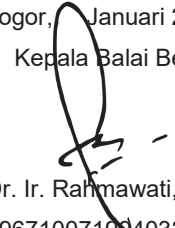
Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BBPSI SDLP disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI SDLP TA. 2023 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Pada dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BBPSI SDLP pada TA 2023. Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui kerja keras Balai lingkup BBPSI SDLP (yakni: BBPSI SDLP, BPSI Rawa, BPSI Tanah dan Pupuk, BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, BPSI Lingtan).

Diharapkan Laporan Kinerja BBPSI SDLP ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja lingkup BBPSI SDLP selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2024
Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Rahmawati, MM
NIP. 196710071994032009

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI SDLP mempunyai tugas untuk melaksanakan Pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan (SDL) dan perubahan iklim pertanian (Pasal 18); serta menyelenggarakan fungsi (Pasal 19): (a) Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen SDL dan Perubahan iklim pertanian; (b) Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif Pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (c) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (d) Pelaksanaan layanan Pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (e) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi geospasial tematik pertanian; (f) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (g) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; dan (h) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI SDLP.

BBPSI SDLP juga mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengujian standar instrumen pertanian dari UPT yang berada dibawahnya yang bersifat lintas sumber daya yaitu di bidang lahan dan perubahan iklim (BBPSI SDLP), tanah dan pupuk (BPSI Tanah dan Pupuk), Agroklimat dan Hidrologi (BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian), lahan rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa), dan lingkungan pertanian (BPSI Lingkungan Pertanian). Koordinasi tersebut perlu dilakukan untuk menghindari adanya *overlapping* kegiatan di masing-masing satuan kerja.

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2023 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target-target capaian berupa (i) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan; (ii) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya

Lahan Pertanian; (iii) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPSI SDLP pada tahun 2023 mencapai rata-rata **118,53%**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga bulan Desember 2023 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, BBPSI SDLP mampu menyerap anggaran sebesar **93,19%** dari total pagu yang dialokasikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	8
II. PERENCANAAN KINERJA	12
2.1. Perencanaan Strategis	12
2.1.1. Visi	12
2.1.2. Misi	12
2.1.3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan	13
2.1.4. Arah Kebijakan	13
2.1.5. Strategi	14
2.1.6. Program dan Kegiatan	16
2.2. Indikator Kinerja Utama	17
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	17
III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	19
3.2. Analisis Capaian Kinerja	22
3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan	22
3.2.2. Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya	28
3.2.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2022-2024	30
3.2.4. Keberhasilan	32
3.2.5. Kendala dan Langkah Antisipasi	33
3.2.6. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	35
3.3. Akuntabilitas Keuangan	36
3.3.1. Realisasi Anggaran	36
3.3.2. PNBP	37
IV. PENUTUP	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Klasifikasi Rincian Output dan Rincian Output.....	16
Tabel 2.2.	Indikator Kinerja Utama BBPSI SDLP tahun 2023.....	17
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPSI SDLP	18
Tabel 4.1.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran BBPSI SDLP Tahun 2023 (hingga bulan Desember 2023)	20
Tabel 4.2.	Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Sasaran BBPSI SDLP Tahun 2022 dan Tahun 2023 (Sasaran yang dapat diperbandingkan)	21
Tabel 4.3.	Indikator Kinerja 1, Target, Realisasi dan Persentasenya.....	23
Tabel 4.4.	Rincian dokumen RSNi3 yang dihasilkan BBPSI SDLP Tahun 2023	23
Tabel 4.5.	Perbandingan Target Perjanjian Kinerja (PK) dan Hasil Penilaian Mandiri ZI	24
Tabel 4.6.	Rincian Nilai Zona Integritas BBPSI SDLP	25
Tabel 4.7.	Indikator Kinerja 3 Berdasarkan Target, Realisasi dan Persentase	26
Tabel 4.8.	Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2019-2023.....	27
Tabel 4.9.	Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022	29
Tabel 4.10.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022	29
Tabel 4.11.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2023.....	31
Tabel 4.12.	Kendala dan Langkah Antisipasi	33
Tabel 4.13.	Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi.....	36
Tabel 4.14.	Pagu dan Realisasi Hingga Akhir Desember 2023	36
Tabel 4.15.	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BBPSI SDLP tanggal 31 Desember 2023.....	37
Tabel 4.16.	Target dan Realisasi PNPB di BBPSI SDLP Tahun 2023.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah SDM Lingkup BBPSI SDLP berdasarkan Komposisi Menurut Pendidikan Terakhir	10
Gambar 4.1. Nilai Smart Tahun 2023 untuk Capaian IK 3 Tahun 2023	27
Gambar 4.2. Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2019-2023.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi BBPSI SDLP	41
Lampiran 2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPSI SDLP	42

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian terkait pembentukan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Semua Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) bertransformasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, termasuk didalamnya Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (BBPSI SDLP) yang bertanggung jawab kepada BSIP. Adapun BBPSI SDLP sebelumnya merupakan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP).

Dalam Permentan yang sama, BBPSI SDLP mempunyai tugas untuk melaksanakan Pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan (SDL) dan perubahan iklim pertanian (Pasal 18); serta menyelenggarakan fungsi (Pasal 19): (a) Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen SDL dan Perubahan iklim pertanian; (b) Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif Pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (c) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (d) Pelaksanaan layanan Pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (e) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi geospasial tematik pertanian; (f) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; (g) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; dan (h) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI SDLP.

BBPSI SDLP juga mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengujian standar instrumen pertanian dari UPT yang berada dibawahnya yang bersifat lintas sumber daya yaitu di bidang lahan dan perubahan iklim (BBPSI SDLP), tanah dan pupuk (BPSI Tanah dan Pupuk), Agroklimat dan Hidrologi (BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian), lahan rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa), dan lingkungan pertanian (BPSI Lingkungan Pertanian). Koordinasi

tersebut perlu dilakukan untuk menghindari adanya *overlapping* kegiatan di masing-masing satuan kerja.

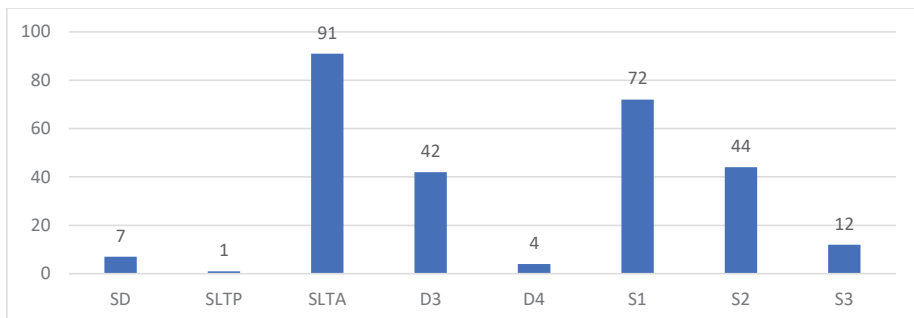
Dengan paradigma baru ini maka orientasi kerja BBPSI SDLP adalah meningkatkan peran, kemampuan, dan manfaat BBPSI SDLP dan lingkup koordinasinya untuk mendorong dan menghela pembangunan pertanian yang berbasis pengujian standar instrumen pertanian yang berkaitan dengan bidang sumber daya lahan pertanian dan mencakup aspek tanah, agroklimat dan hidrologi, lahan rawa serta lingkungan pertanian yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*).

Hubungan dan mekanisme kerja dengan institusi di luar Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang menangani aspek lahan, seperti Badan Standardisasi Nasional (BSN), Badan Informasi Geospasial (BIG), Direktorat Perkebunan (Ditjenbun), Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), dan Perguruan Tinggi (PT) diselaraskan dengan mekanisme kerjasama atau jejaring konsorsium.

Dalam menjalankan perannya, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: 1) terjadinya degradasi sumberdaya lahan dan pencemaran, 2) alih fungsi lahan, 3) *land rent* dan fragmentasi lahan, 4) pemanasan global dan perubahan iklim, 5) meluasnya lahan terlantar, dan 6) masih rendahnya diseminasi inovasi teknologi pertanian. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, BBPSI SDLP beserta balai-balai di bawah koordinasinya, sedang dan akan terus berinisiatif melakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan sumberdaya yang dimiliki.

Peran BBPSI SDLP yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumberdaya yang memadai, baik Sumberdaya Manusia (SDM), pendanaan, maupun sarana-prasarana. Berdasarkan data per 17 Desember 2023, jumlah SDM lingkup BBPSI SDLP sebanyak 273 orang dengan komposisi SDM menurut pendidikan terakhir seperti disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1.1. Jumlah SDM Lingkup BBPSI SDLP berdasarkan Komposisi Menurut Pendidikan Terakhir



Pelaksanaan tugas dan fungsi serta program BBPSI SDLP didukung oleh sarana dan prasarana, seperti Laboratorium Informasi Geospasial dan Analisis Sistem (IGAS), *Agriculture War Room* (AWR), Laboratorium Tanah, Rumah Kaca, dan Kebun Percobaan (KP). Laboratorium IGAS berada di Bogor di bawah koordinasi BBPSI SDLP. Fasilitas laboratorium yang ada di BBPSI SDLP lingkup sebagai berikut:

- Laboratorium Mineralogi Tanah (di bawah koordinasi BBPSI SDLP),
- Laboratorium Tanah, Laboratorium Pengujian Tanah, dan Laboratorium Fisika dan Biologi Tanah (di bawah koordinasi BPSI Tanah dan Pupuk),
- Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman, Laboratorium Mikrobiologi (di bawah koordinasi BPSI Pertanian Lahan Rawa)
- Laboratorium Gas Rumah Kaca (GRK), Laboratorium Residu Bahan Agrokimia (Laboratorium RBA), dan Laboratorium Terpadu. (di bawah koordinasi BPSI Lingkungan Pertanian).

Laboratorium GRK dilengkapi dengan peralatan *Gas Chromatography* (GC) tipe 8A yang mampu menganalisa gas CH₄ dan 14A untuk menganalisa gas CO₂ dan N₂O. Disamping itu untuk mendapatkan data GRK secara cepat, BBSDLP mempunyai GC portabel yang dapat digunakan langsung di lapangan. Laboratorium Terpadu berfungsi melaksanakan analisis logam berat, residu pestisida, tanah rutin, dan bahan pencemar lain.

Kebun Percobaan terdapat di empat Balai, yaitu KP Lahan Kering Masam di Tamanbogo, Lampung, KP Lahan Rawa di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, KP Jakenan, Jawa Tengah. Disamping itu terdapat Taman Sains Pertanian (TSP), masing-masing di Balittra dan Balingtan.

Seluruh aset tersebut terus dioptimalkan pemanfaatannya. KP Lahan Rawa Banjarbaru, terdiri atas:

- KP. Belandean berupa lahan rawa pasang surut tipe B,
- KP. Banjarbaru berupa lahan rawa lebak, tadah hujan,
- KP. Handil Manarap berupa lahan tadah hujan,
- KP. Binuang berupa lahan kering, tadah hujan dan lebak, dan
- KP. Tanggul/Tawar berupa lahan rawa lebak dangkal dan tengahan.

II. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) BBPSI SDLP pada tahun 2023 acuan bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup BBPSI SDLP dalam merencanakan dan melaksanakan standardisasi sumberdaya lahan pertanian 2023 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis, baik di dalam maupun antar subsektor terkait. Penyusunan Renstra BBPSI SDLP mengacu kepada: 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, 2) Rencana Pembangunan Pertanian Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025, 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, 4) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, dan 5) Renstra BSIP Tahun 2023. Secara operasional, Renstra ini menjadi acuan dalam penyusunan Renstra UPT lingkup BBPSI SDLP yang dalam penjabarannya disesuaikan dengan dinamika strategi pembangunan nasional dan respon *stakeholders*.

Dalam perkembangan di dunia sekarang ini dibutuhkan standar instrumen sumberdaya lahan pertanian. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (BSIP SDLP) lahir pada tanggal 05 Juni 2023 melalui Permentan RI No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP. Sebagai Unit Kerja Eselon II di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BSIP SDLP memiliki tugas koordinasi, perencanaan, penyusunan data, penerapan, pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen sumberdaya lahan pertanian dan terkait perubahan iklim di sektor pertanian.

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi

Menjadi lembaga standardisasi sumberdaya lahan pertanian terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern

2.1.2. Misi

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk standar pertanian berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

2.1.3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan utama BBPSI SDLP tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen SDL dan Perubahan iklim pertanian;
2. Melaksanakan analisis, pengujian dan tindakan korektif Pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian;
3. Mengelola produk instrumen hasil standardisasi Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian;
4. Melaksanakan layanan Pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian;
5. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi geospasial tematik pertanian;
6. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian;
7. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; dan
8. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI SDLP.

Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai BBPSI SDLP pada 2023 adalah:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian;
2. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

2.1.4. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (BBPSI SDLP) mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian yang berlandaskan RPJM 2020-2024, sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, serta berpedoman pada RPJPN 2005-2025. Arah Kebijakan BBPSI SDLP adalah:

1. Meningkatkan pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif Pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian

2. Mendorong pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian
3. Mendorong pelayanan Pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian
4. Mendorong Pengelolaan data dan informasi geospasial tematik pertanian;
5. Mendorong pelaksanaan/ pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian
6. Merumuskan rekomendasi kebijakan, organisasi, dan kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi program Standardisasi Sumberdaya Lahan Pertanian.
7. Mendorong pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen SDL dan Perubahan Iklim Pertanian
8. Mendorong pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen Sumberdaya lahan dan perubahan iklim pertanian; dan
9. Mendorong pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI SDLP

2.1.5. Strategi

Berikut ini **Program Strategis** BBPSI SDLP, antara lain:

1. Agro Standar
Merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (lahan, air, pupuk dan pemupukan, dll) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.
2. Pengujian Instrumen Pertanian
BBPSI SDLP membantu BSIP melaksanakan program pengujian instrumen pertanian. Instrumen pertanian antara lain: 1) sarana budi daya (berupa lahan, air, benih, pupuk, pestisida); 2) unit pelayanan teknis standar pertanian dan UPBS; 3) dokumen resmi seperti standar, rekomendasi, pedoman umum, kebijakan.
3. Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melakukan penilaian kesesuaian melalui kegiatan pengujian, inspeksi, dan/atau Sertifikasi untuk menyatakan bahwa suatu

instrumen pertanian (barang, jasa, sistem, proses, dan personal) telah sesuai dengan Persyaratan Acuan.

Berdasarkan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Persyaratan Acuan merupakan dokumen yang memuat kriteria yang digunakan sebagai acuan persyaratan Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal.

Persyaratan Acuan ditetapkan dalam:

1. SNI yang ditetapkan oleh BSN;
2. SNI yang ditetapkan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI;
3. peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan persyaratan teknis, kualifikasi, dan kompetensi yang mengacu pada Standar lain atau ketentuan lainnya sebelum SNI ditetapkan;
4. peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI, dan persyaratan teknis yang mengacu pada Standar lain dan/atau ketentuan lain sesuai dengan tujuan pemberlakuan;
5. ketentuan yang termuat dalam keberterimaan terhadap hasil Penilaian Kesesuaian secara timbal balik; dan/atau
6. Standar dan/atau Persyaratan Acuan lain yang diperlukan untuk kepentingan

2.1.6. Program dan Kegiatan

Tabel 2.1. Klasifikasi Rincian Output dan Rincian Output

Program	Sub Output	BBPSI SDLP	BPSI Lingtan	BPSI Rawa	BPSI TP	BPSI AHP	Jumlah
018.09.EC							
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		436	354	212	482	232	1.716
	6916.ABR.105 Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	1					1
	6916.ABS.101 Rekomendasi Kebijakan Standar Pertanian Berketahanan Pangan dan Rendah Karbon	1					1
	6916.ADA.105 Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	2	1	1	1	1	6
	6916.ADA.113 Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian		1	1	1	1	4
	6916.AEF.105 Hasil Standardisasi Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian yang disebarluaskan	430	350	210	480	230	1.700
	6916.CAG.105 Sarana Laboratorium Standardisasi Sumber Daya Lahan Pertanian		2				2
	6916.CAG.110 Peta Geospasial Tematik Pertanian	2					2
018.09.WA							
Program Dukungan Manajemen		64	63	38	103	47	315
	1809.EBA.994 Layanan Perkantoran	1	1	1	1	1	5
	6918.EBA.956 Layanan BMN	1	1	1	1	1	5
	6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	1	1	1	1	5
	6918.EBA.962 Layanan Umum	1	1	1	4	1	8
	6918.EBA.994 Layanan Perkantoran	1	1	1	1	1	5
	6918.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	56	55	30	92	39	272
	6918.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	1	1	5
	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	1	1	5
	6918.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1	1	1	1	1	5
Jumlah		500	417	250	585	279	2.031

2.2. Indikator Kinerja Utama

Kegiatan BBPSI SDLP diarahkan untuk mencapai sasaran dan Indikator kinerja utama seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama BBPSI SDLP tahun 2023

Program /kegiatan/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (BBPSI SDLP)		
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
2.	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian
3.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Komitmen BBPSI SDLP dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja yang diajukan untuk ditandatangani oleh Kepala BSIP.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPSI SDLP

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	81 (Nilai)
3.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	87 (Nilai)
Pagu Anggaran		16.034.720.000,-	

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja, pada tahun 2023, sampai dengan Akhir Desember 2023 BBPSI SDLP berhasil merealisasikan: (1) 2 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan; (2) 81 (Nilai) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian; dan (3) 87 (Nilai) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil kegiatan yang dicapai oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (BBPSI SDLP) yang merupakan bagian dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Data capaian kegiatan yang digunakan bersumber dari seluruh satker lingkup BBPSI SDLP.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di lingkup BBPSI SDLP. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan standardisasi dan kegiatan pendukung lainnya dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan setiap triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (Smart), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (*e-SAKIP*), dan BSIP (intranet).

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja BBPSI SDLP Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolok ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skoring,

yaitu (1) sangat berhasil: > 100 persen; (2) berhasil: 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil: 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil: 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), BBPSI SDLP mempunyai 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BBPSI SDLP Tahun 2023 (hingga bulan Desember 2023)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dhasilkan	Standar	2	3	150
2.	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	Nilai	81	83,47	103,05
3.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	Nilai	87	88,83	102,10
Rata-Rata Capaian Kinerja						118,53
Pagu Anggaran		Rp.	16.034.720.000,-			
Realisasi Anggaran		Rp.	14.942.999.260,-			93,19

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja utama (IKU) BBSDLP pada tahun 2023 mencapai rata-rata 118,53%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga bulan Desember 2023 adalah **SANGAT BERHASIL**.

Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, BBSDLP mampu menyerap anggaran sebesar 93,19% dari total pagu yang dialokasikan.

Tabel 4.2. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Sasaran BBPSI SDLP Tahun 2022 dan Tahun 2023 (Sasaran yang dapat diperbandingkan)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	%
1.	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	Nilai	2022	80,05	86,51	107,47
				2023	81	83,47	103,05
2.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	Nilai	2022	86,5	88,75	102,60
				2023	87	88,83	102,10
Realisasi Anggaran (basis SP2D)				2022	Rp.60.641.973.283,-		96,75
				2023	Rp.14.942.999.260,-		93,19

Apabila dibandingkan dengan tahun lalu, Sasaran Kedua “Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima” dengan Indikator Kinerja ZI pada tahun 2022, memiliki **Target** yaitu 80,5 (Nilai), dan naik 0,5 poin menjadi 81 (Nilai) pada tahun 2023; sedangkan untuk NKA tahun 2022 yaitu 86,5 (Nilai) naik 0,5 poin menjadi 87 (Nilai) pada tahun 2023. Sedangkan untuk **Realisasi**, ZI dan NKA mengalami penurunan. Realisasi ZI sebesar 86,51 (Tahun 2022) menjadi sebesar 83,47 (Tahun 2023); sedangkan Realisasi NKA sebesar 88,75 (Tahun 2022) menjadi sebesar 88,83 (Tahun 2023). Untuk Persentase, ZI sebesar 107,47% (Tahun 2022) menjadi 103,05 (Tahun 2023); sedangkan NKA sebesar 102,60% (Tahun 2022) menjadi 102,10% (Tahun 2023).

Sasaran 1

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (*Lingkup) dengan Target 2 Jumlah RSNI

Sasaran 2

Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Untuk sasaran ke 2 terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian dengan target 81 Nilai ZI

Sasaran 3

Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Untuk sasaran ke 3 terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian dengan target 87 Nilai NKA (Nilai Kinerja Anggaran)

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Sasaran Kegiatan 1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
INDIKATOR KINERJA 1	
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	

Berdasarkan target di Tahun 2023, BBPSI SDLP menargetkan 2 RSNI sesuai dengan SK PNPS yang dikeluarkan oleh BSN Nomor 1/KEP/BSN/1/2023 tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023. Target RSNI ini dengan dicapai dengan output dokumen RSNI3. Hingga akhir tahun 2023 diperoleh hasil dokumen RSNI3 yang telah melalui tahap konsensus sebanyak tiga dokumen RSNI3 (150%). Berdasarkan data tersebut, target menyelesaikan dua RSNI sudah terpenuhi bahkan melebihi target.

Tabel 4.3. Indikator Kinerja 1, Target, Realisasi dan Persentasenya

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	2	3	150%

Formula atau cara menghitung indikator kinerja 1 adalah :

$$\sum \text{jumlah dokumen RSNI3 yang dihasilkan (pada t)}$$

CATATAN

t = tahun berjalan (sampai dengan Desember 2023)

Cara pengambilan data Indikator Kinerja 1, yaitu : Hitung dokumen RSNI3 pada tahun berjalan sampai dengan Desember 2023.

Indikator kinerja ini dapat melebihi target karena adanya satu judul PNPS mendesak yang disetujui pada Bulan Oktober 2023 dengan SK PNPS Nomor 454/KEP/BSN/10/2023 berjudul Sistem Surjan: Standar penataan lahan rawa pasang surut tipe B pada Komite Teknis 65-23 Sumberdaya Lahan Pertanian. Rincian dokumen RSNI3 yang dihasilkan pada Tabel berikut.

Tabel 4.4. Rincian dokumen RSNI3 yang dihasilkan BBPSI SDLP Tahun 2023

Standar Bidang Sumber Daya Lahan Pertanian						
No	Judul RSNI3	Komite Teknis Perumus	Status Konsensus	Status Jajak Pendapat RSNI3	Status Penetapan SNI	UK/UPT Konseptor
1	RSNI3 9222:2023, <i>Spesifikasi informasi geospasial - Survei dan pemetaan tanah detail skala 1:10.000</i>	07-01 Informasi Geografi/Geomatika - BIG	Konsensus pada 25 Oktober 2023	Masa JP: 10 November 2023 - 09 Desember 2023	Penetapan SNI pada Tahun 2023	BBPSI SDLP
2	RSNI3 9230:2023, <i>Spesifikasi informasi geospasial - Zona indikatif pengembangan infrastruktur panen air pertanian</i>	07-01 Informasi Geografi/Geomatika - BIG	Konsensus pada 26 Oktober 2023	Masa JP: 14 November 2023 - 13 Desember 2023	Penetapan SNI pada tahun 2023	BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
3	RSNI3 9245:202X, <i>Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan</i>	65-23 Sumberdaya Lahan Pertanian - Kementan	Konsensus pada 07 Desember 2023	Masa JP: 22 Desember 2023 - 05 Januari 2024	Penetapan SNI pada tahun 2024	BPSI Pertanian Lahan Rawa

Kegiatan rancangan standar instrumen sumber daya lahan pertanian pada Tahun 2023 terselesaikan pada Triwulan IV di Bulan Oktober 2023 untuk judul PNPS Biasa dan di Bulan Desember 2023 untuk judul PNPS Mendesak. Secara kinerja berdasarkan target waktu perumusan RSNI, RSNI3 sudah sesuai target bahkan lebih cepat dari tenggat waktu perumusan dengan selesai sebelum bulan Januari 2024 (13 Bulan untuk PNPS Biasa) dan sebelum bulan April 2024 (6 Bulan Untuk PNPS Mendesak).

Secara substansi perumusan dalam rapat teknis dan rapat konsensus, konseptor serta anggota komtek menunjukkan kinerja yang cukup baik tetapi dengan terlambatnya dukungan anggaran (adanya blokir anggaran di awal tahun) untuk kegiatan ini sehingga waktu perumusan dan diskusi penyusunan draft sangat terbatas untuk menyesuaikan dengan tenggat waktu. Selain itu tidak adanya garis koordinasi penganggaran yang jelas untuk penyusunan judul RSNI baik secara internal maupun eksternal (dengan komite teknis di luar Kementerian Pertanian) mengakibatkan beban anggaran yang cukup besar di BBPSI SDLP sehingga perlu adanya perencanaan efisiensi anggaran pada Triwulan III dan Triwulan IV untuk kegiatan ini. Sehingga dalam kesimpulannya BBPSI SDLP dalam pelaksanaan tugas dan fungsi standardisasi dan penilaian kesesuaian setelah adanya peralihan tugas dan fungsi litbangjirap mampu untuk beradaptasi dan berkinerja dengan sangat baik. Terbukti dengan melebihi realisasi dari target dan tepat waktu dalam menghasilkan dokumen RSNI3. Penguatan perencanaan perumusan RSNI dari segi penganggaran dan substansial perlu diperhatikan untuk menunjang kinerja standardisasi.

Sasaran Kegiatan 2	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
INDIKATOR KINERJA 2 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	

Tabel 4.5. Perbandingan Target Perjanjian Kinerja (PK) dan Hasil Penilaian Mandiri ZI

No.	Satuan Kerja	Target ZI di PK	Hasil Penilaian Mandiri ZI	%
1.	BBPSI SDLP	81	83,47	103,05
2.	BPSI Tanah dan Pupuk	81	86,80	107,16
3.	BPSI Lingkungan Pertanian	81	83,10	102,60
4.	BPSI Pertanian Lahan Rawa	81	81,12	100,15
5.	BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81	81,95	101,17

Tabel 4.6. Rincian Nilai Zona Integritas BBPSI SDLP

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT	60,00	49,55	
I.	PEMENUHAN	30,00	23,08	76,94%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	3,05	76,16%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	2,27	64,71%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	3,46	69,16%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,43	88,54%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	5,52	73,56%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,37	87,38%
II.	REFORM	30,00	26,47	88,23%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	2,96	73,89%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	3,08	88,10%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,25	85,00%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,51	90,10%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	7,50	100,00%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,18	83,50%
TOTAL PENGUNGKIT			49,55	82,59%
B.	HASIL	40,00	33,92	
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50	18,13	80,56%
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	13,13	75,00%
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	5,00	100,00%
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50	15,79	90,25%
	a Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	15,79	90,25%
TOTAL HASIL			33,92	84,80%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			83,47	

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani, dibutuhkan peningkatan kualitas Pembangunan dan Pengelolaan zona integritas (ZI) pada Unit Kerja BBPSI SDLP. ZI adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Sasaran Kegiatan 3	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas
INDIKATOR KINERJA 3 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	

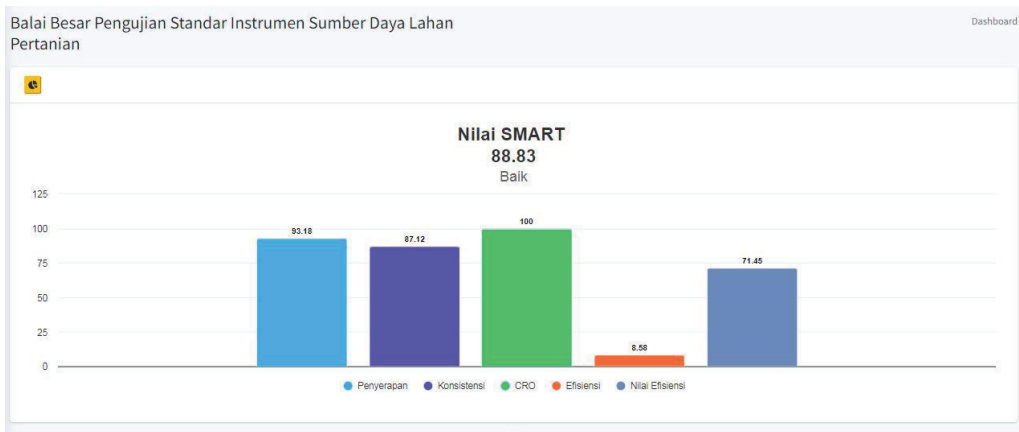
Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

BBPSI SDLP menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun berdasarkan sistem web-based dalam melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari: 1) penyerapan anggaran, 2) konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) awal, 3) konsistensi RPD akhir, 4) capaian keluaran kegiatan, dan 5) efisiensi. BBSDLP melakukan pengisian progres fisik kegiatan dalam aplikasi SMART DJA setiap bulannya dan secara otomatis akan didapatkan nilai capaian sebagaimana tersebut diatas.

Pada akhir Desember 2023, BBPSI SDLP mendapatkan nilai sebesar 88,83 yang merupakan nilai dari: 1) nilai penyerapan anggaran sebesar 93,18; 2) nilai konsistensi RPD sebesar 87,12; 3) nilai capaian keluaran kegiatan sebesar 100; dan 4) efisiensi sebesar 8,58 untuk menghasilkan nilai efisiensi sebesar 71,45. Nilai tersebut sudah melebihi dari target IKU 3 yaitu sebesar 87.

Tabel 4.7. Indikator Kinerja 3 Berdasarkan Target, Realisasi dan Persentase

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian (Nilai)	87	88,83	102,10



Gambar 4.1. Nilai Smart Tahun 2023 untuk Capaian IK 3 Tahun 2023

Tabel 4.8. Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja		Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang Berlaku) (Nilai)	Target	-	85,6	86	86,5	87
	Realisasi	-	95,82	92,22	88,75	88,83
	Persentase	-	111,94	107,23	102,60	102,10



Gambar 4.2. Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2019-2023

Nilai Kinerja Anggaran BBPSI SDLP pada tahun 2023 sebesar 88,83 poin. Walaupun masih memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, nilai ini jika dibandingkan dengan tahun 2020, dan 2021 mengalami penurunan (95,82 dan 92,22 poin). Penyebab dari penurunan Nilai Kinerja Anggaran antara lain adanya perubahan besar penyerapan anggaran jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, serta adanya ketidakonsistenan rencana penarikan dana yang dilakukan selama tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 0,08 poin. Fluktuasi ini disebabkan oleh dinamika aktivitas penganggaran seperti adanya revisi RKA KL dan refocusing kegiatan, baik akibat dampak pandemi Covid-19 maupun berpindahnya tugas dan fungsi litbangjirap dari Badan Litbang Pertanian dan BBPSI SDLP. Perubahan nilai kinerja anggaran juga terjadi pada sisi aplikasi SMART DJA, dimana saat dilakukan pengumpulan data, nilai yang ditunjukkan dalam aplikasi berubah-ubah.

3.2.2 Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023 merupakan tahun kedua Renstra BSIP periode 2022-2024, dimana ketercapaian target selama tiga tahun ini harus diperhatikan agar target Renstra pada akhir tahun 2024 terjamin dapat dicapai. Perbandingan indikator kinerja dan capaian indikator kinerja 2022 dengan tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

2022					2023		
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80,5	86,51	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	81	83,47
Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	86,5	88,75	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	87	88,83

Tabel 4.10. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

2022					2023				
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80,5	86,51	107,47	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	81	83,47	103,05
Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	86,5	88,75	102,60	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	87	88,83	102,10

3.2.3 Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2022-2024

Rencana strategis (Renstra) merupakan suatu dokumen penting yang memuat aktivitas perencanaan untuk lima tahun ke depan. Pada sebelum transisi BBPSI SDLP, dipergunakan Renstra BBSDLP 2020-2024 berisi rencana kegiatan-kegiatan utama penelitian sumberdaya lahan pertanian yang akan dilakukan oleh BBPSI SDLP dengan mempertimbangkan berbagai keunggulan, peluang, kendala, serta tantangan yang akan dihadapi selama lima tahun kedepan. Tidak jauh berbeda, dengan setelah masa transisi menjadi BBPSI SDLP, disusunlah Renstra 2022-2024 dalam bentuk rencana kegiatan yang lebih detail dalam rencana tim standardisasi, rencana diseminasi, hingga rencana kegiatan manajemen.

Tabel 4.11. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Tahun Anggaran				
				2019*	2020*	2021*	2022	2023
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	RSNI	Target	-	-	-	-	2
			Realisasi	-	-	-	-	3
			%	-	-	-	-	150
Terwujudnya birokrasi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	Nilai	Target	-	79,5	80	80,5	81
			Realisasi	-	80,75	82,37	86,51	83,47
			%	-	101,57	102,96	107,47	103,05
Terkelolanya anggaran Badan Standarisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	Nilai	Target	-	85,6	86	86,5	87
			Realisasi	-	95,82	92,22	88,75	88,83
			%	-	111,94	107,23	102,60	102,10
Meningkatnya Pelayanan Publik BBPSI SDLP	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BBPSI SDLP	Nilai IKM	Target	76				
			Realisasi	84				
			%	110,53				
Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BBPSI SDLP	Jumlah Temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 Aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB No.12 Tahun 2015 meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di BBPSI SDLP		Target	3	-	-	-	-
			Realisasi	0	-	-	-	-
			%	100	-	-	-	-

* BBSDLP sebelum berubah menjadi BBPSI SDLP

3.2.4 Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari perencanaan yang matang pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim yang akan melaksanakan kegiatan standardisasi. Pemilihan Tim Ahli penyusun Standardisasi bersama Analis Standardisasi; serta Rapat-Rapat Komisi Teknis yang memiliki anggota aktif dalam mengkaji dokumen RSNI merupakan kunci keberhasilan suatu kegiatan standardisasi.

Beberapa tahapan penting Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), hingga mencapai Standar Nasional Indonesia (SNI), antara lain Tahap 1 Pemrograman SNI; Tahap 2 Perumusan Rancangan SNI (RSNI); Tahap 3 Jajak Pendapat RSNI³; Tahap 4 Persetujuan RSNI⁴; Tahap 5 Penetapan SNI; Tahap 6 Pemeliharaan SNI.

3.2.5 Kendala dan Langkah Antisipasi

Tabel 4.12. Kendala dan Langkah Antisipasi

No.	Sasaran	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	-	Realisasi anggaran yang terhambat akibat masih adanya blokir anggaran pada beberapa kegiatan seperti diseminasi dan sosialisasi, penguatan kapasitas penerapan standar pertanian Penghapusan pagu penggunaan PNPB yang terblokir menyebabkan sub kegiatan operasional laboratorium terhambat.		- Merevisi PK sesuai Anggaran yang dapat digunakan dan output yang dapat dicapai dengan anggaran yang ada
2	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	-	Pelaksanaan kegiatan baru dimulai bulan Mei 2023, dikarenakan menunggu rampungnya proses buka blokir PAGU Anggaran TA.2023 yang baru terlaksana pada Bulan April 2023. Akibatnya pelaksanaan kegiatan dalam rangka penegakan Zona Integritas (ZI) menjadi terganggu;		- Melakukan revisi anggaran untuk sesuai skala prioritas kegiatan
		Pembangunan ZI tidak dilaksanakan secara berkelanjutan		Pembangunan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pegawai	
		Tingkat Pemahaman Asesor belum seragam		Pembekalan yang memadai untuk tim asesor, pelaksanaan pleno tim asesor sebelum pemaparan, dan verifikasi oleh Tim Penilai Internal Kementerian	
		Keterbatasan waktu tim asesor dalam melaksanakan penilaian		Komitmen Tim Asesor dalam melaksanakan penilaian Pembangunan ZI	

		Hasil penilaian mandiri satker tidak didukung dengan eviden yang memadai		Hasil Penilaian Mandiri Satker disesuaikan dengan pelaksanaan Pembangunan ZI dan ketersediaan Eviden	
		Eviden tidak diberi kode sesuai area, subarea dan nomor pertanyaan dalam LKE		Eviden dilengkapi kode sesuai area, subarea, dan nomor pertanyaan dalam LKE	
		LKE tidak dilengkapi dengan link eviden		LKE dilengkapi dengan link eviden	

3.2.6. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka BBPSI SDLP dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang disebut dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya (PMK 22/2021).

Transformasi skala efisiensi menjadi kisaran antara 0 sampai dengan 100% digunakan rumus berikut.

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Untuk mencapai sasarannya, BBPSI SDLP menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan efisiensi sebesar 84,09% pada Indikator Kinerja “Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan”; efisiensi sebesar 51,42% pada Indikator Kinerja “Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian”; efisiensi sebesar 51,73% pada Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian”. Hasil menyimpulkan bahwa BBPSI SDLP telah melakukan efisiensi tersebut dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

Tabel 4.13. Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(Capaian x Alokasi) - Realisasi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2	3	3.561.022.000	2.553.789.737	485.600.248	14%	84,09%
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	81	83,47	1.547.730.000	1.538.929.893	8.800.107	0,57%	51,42%
3	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	87	88,83	10.925.968.000	10.850.279.630	75.688.370	0,69%	51,73%

3.3 Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran

Hingga akhir Tahun 2023, total realisasi anggaran yang berhasil diserap BBSDLP sebesar Rp.14.942.999.260,- atau 93,19% dari pagu 16.034.720.000,- dengan rincian Belanja Pegawai Rp.3.551.876.506,- (98,8%); Belanja Barang Operasional Rp.6.111.917.604,- (99,5%); Belanja Barang Non-Operasional Rp.14.942.999.260,- (83,9%); Belanja Modal tidak ada, sehingga Realisasi Total BBPSI SDLP sebesar 14.942.999.260 (93,19 $\approx$ 93,2). Dengan demikian sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp.1.091.720.740,- atau 6,80%. Sedangkan seluruh kegiatan dapat terselesaikan dengan capaian fisik lebih dari 100%.

Tabel 4.14. Pagu dan Realisasi Hingga Akhir Desember 2023

Unit Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
BBPSI SDLP	16.034.720.000,-	14.942.999.260,-	93,19

Tabel 4.15. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BBPSI SDLP tanggal 31 Desember 2023

Jenis Realisasi	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Target (%)
Belanja Pegawai	3.594.968.000	3.551.876.506	98,8	100
Belanja Barang Operasional	6.144.000.000	6.111.917.604	99,5	100
Belanja Barang Non Operasional	6.295.752.000	5.279.205.150	83,9	100
Belanja Modal	0	0	0	0
BBPSI SDLP	16.034.720.000	14.942.999.260	93,2	100

Keseluruhan anggaran yang digunakan telah menghasilkan capaian fisik sebagai berikut (1) 1 Rekomendasi sumberdaya lahan pertanian, melaksanakan (2) 5 Layanan Perkantoran, (3) 1 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, (4) 1 Layanan Umum, (5) 1 Layanan Sarana Internal, (6) 1 Layanan Prasarana Internal, (7) 1 Layanan SDM, serta (8) 1 Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal.

3.3.2 PNBP

Sesuai mandat, BBPSI SDLP selain mendapatkan dana dari APBN dan hibah, juga menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional, antara lain 1) Pendapatan penjualan hasil produksi; 2) Pendapatan penjualan aset; 3) Pendapatan sewa; 4) Pendapatan jasa; dan 5) Pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2023, Realisasi Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2023, antara lain Penerimaan Umum sebesar Rp88.366.124,- (1071,10%) dari Target sejumlah Rp.8.250.000,-; Penerimaan Fungsional sebesar Rp.226.825.000,- (427,97%) dari Target sejumlah Rp.53.000.000,-. Sehingga dengan Total Penerimaan PNBPN sebesar Rp.315.191.124,- dari target Rp.61.250.000,- (514,60%). Rincian dan realisasi PNBPN sebagai berikut.

Tabel 4.16. Target dan Realisasi PNBPN di BBPSI SDLP Tahun 2023

Jenis Penerimaan	Jumlah Penerimaan (Rp.)		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Umum	8.250.000	88.366.124	1071,10
Fungsional	53.000.000	226.825.000	427,97
Total	61.250.000	315.191.124	514,60

IV. PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BBPSI SDLP merupakan salah satu upaya yang dilakukan BBPSI SDLP dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBPSI SDLP. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan Kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban BBPSI SDLP kepada masyarakat (publik).

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2023 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target-target capaian berupa (i) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan; (ii) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian; (iii) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPSI SDLP pada tahun 2023 mencapai rata-rata **118,53%**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga akhir Desember 2023 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, BBPSI SDLP mampu menyerap anggaran sebesar **93,19%** dari total pagu yang dialokasikan.

Untuk Nilai Kinerja Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan PMK sampai dengan akhir Desember 2023) mencapai 88,13 nilai PMK telah mencapai nilai yang ditargetkan sebesar 87 nilai PMK.

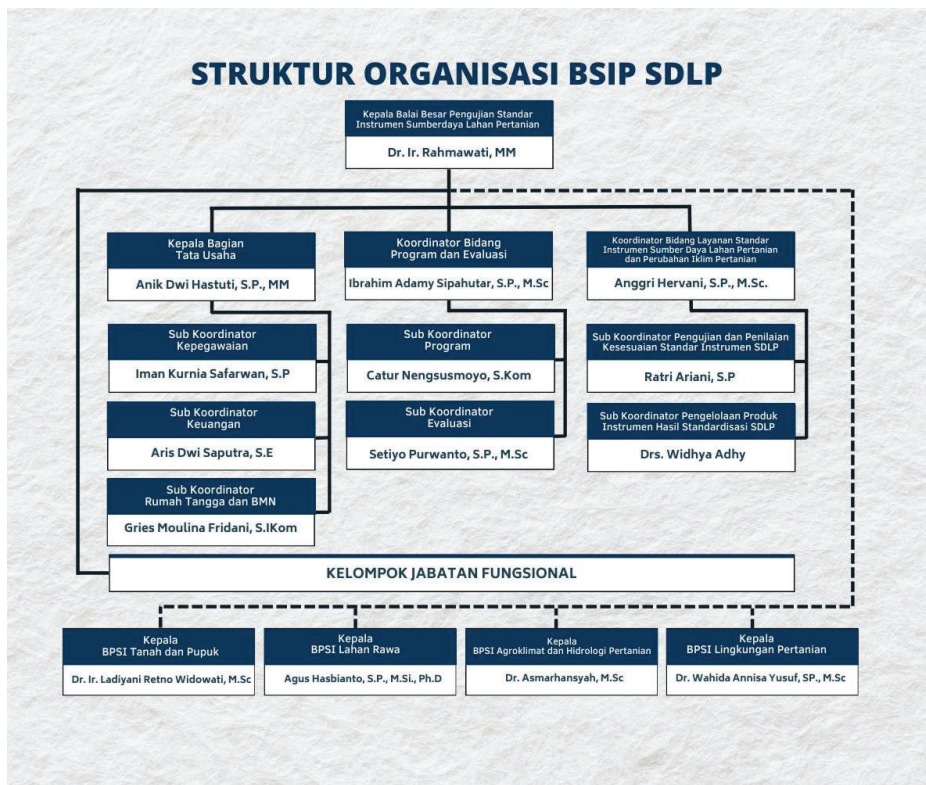
Capaian berupa *output* maupun *outcome* akan lebih bernilai bila diukur dengan nilai realisasi anggaran dan efisiensinya. Persentase rata-rata capaian kinerja mencapai 118,53%, realisasi anggaran hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar 93,19%. BBPSI SDLP menghasilkan efisiensi sebesar 84,09% pada Indikator Kinerja “Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan”; efisiensi sebesar 51,42% pada Indikator Kinerja “Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian”; efisiensi sebesar 51,73% pada Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Anggaran

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian”. Dapat dikatakan bahwa BBPSI SDLP telah melakukan efisiensi tersebut dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran di lingkup BBPSI SDLP dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPSI SDLP



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPSI SDLP

	KONTRAK KINERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberikan kepada saya. Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit kerja yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian. Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah. Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.	
Jakarta, 20 Desember 2023 Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  Fadry Djufry	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian  Rahmawati



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 12, KAWASAN INOVASI PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114
TELEPON: (0251) 8323011 – 8323012, FAKSIMILI: (0251) 8311256
WEBSITE: www.sdip.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL: bsip_sdip@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Rahmawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian	81 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	87 Nilai

Kegiatan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen
Sumberdaya Lahan Pertanian

Anggaran

Rp. 16.034.720.000,-

Jakarta, 20 Desember 2023

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Rahmawati

